

## **ABSTRACT**

*The existence of Islamic banking in Indonesia has increased since the UU No. 21 of 2008 concerning Islamic banking operation that provides a clearer foundation for Islamic banks . The purpose of this study is to describe and analyze the financial performance of Islamic Banking through murabaha financing . Data obtained from annual reports BUS (Islamic Banks) in Indonesia in 2010-2014 . The method used is the method of panel data regression . The results of this study indicate that the NPF (Non Performing Financing ) significant negative effect on ROA (Return On Assets) , while the murabaha financing , deposits , and CAR (Capital Adequacy Ratio ) does not affect the ROA . Then the third party fund (DPK) and CAR significant effect on the financing murabaha , while NPF positive effect but not significant .*

**Keywords :** *BUS , Murabaha financing , financial performance*

## ABSTRAK

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat sejak adanya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan Perbankan Syariah melalui pembiayaan *murabahah*. Data diperoleh dari *annual report* BUS (Bank Umum Syariah) di Indonesia tahun 2010-2014. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*), sedangkan pembiayaan *murabahah*, DPK, dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian Dana Pihak ketiga (DPK) dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan NPF berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

**Kata Kunci :** BUS, pembiayaan *Murabahah*, kinerja keuangan.

## INTISARI

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia sudah mengalami kemajuan dari tahun ketahun sejak ditetapkannya UU RI No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Awal mula perbankan syariah muncul diawali oleh berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992. Seiring berjalannya waktu produk dari perbankan syariah banyak diminati masyarakat. Saat ini produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dan diminati oleh banyak masyarakat adalah *murabahah*, yaitu transaksi jual-beli.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya BUS (Bank Umum Syariah) melalui pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini menggunakan data panel dengan obyek penelitian 5 Bank Umum Syariah yaitu: BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Mandiri Syariah, bank Mega Syariah. Data diperoleh dari *annual report* BUS (Bank Umum Syariah) di Indonesia tahun 2010-2014 yang dipublikasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*), sedangkan pembiayaan *murabahah*, DPK, dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian Dana Pihak ketiga (DPK) dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan NPF berpengaruh positif tapi tidak signifikan.